

## **Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Rokhmad Afif**

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Email: [rokhmadafif22@gmail.com](mailto:rokhmadafif22@gmail.com)

**Wasito**

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Email: [wasitowasito829@gmail.com](mailto:wasitowasito829@gmail.com)

**Mukh Nursikin**

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Email: [ayahnursikin@gmail.com](mailto:ayahnursikin@gmail.com)

Korespondensi penulis: [rokhmadafif22@gmail.com](mailto:rokhmadafif22@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of the school environment and the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement. The research uses quantitative methods to determine the level of influence and survey research to determine the phenomenon of variables, in terms of data analysis using regression, from the regression equation between the school environment and student achievement, the influence of PAI teacher performance on student achievement. Quantitative research on the influence of the school environment and the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement based on the results of statistical tests stated that there was a significant correlation. This is evident from the calculation of the product moment correlation taken from student respondents with a positive value of 0.696 between the influence of the school environment and the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement. Whether the calculated correlation coefficient is significant (generalizable) or not, The results of partial and multiple regression analysis show that (1) there is a positive influence on the school environment of SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement by 2.7% with the regression equation  $Y = 74.776 + 0.238 X_1$ . This shows that if the school environment increases by 1 point, student achievement will increase by 2.7%, (2) there is a positive influence on the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement by 13.7% with the regression equation  $Y = 51,354 + 0.773 X_2$ . This shows that if the PAI teacher's performance increases by 1 point, the student's learning achievement will increase by 13.7%. And (3) there is a positive influence on the school environment and the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran together on student achievement of 13.7% with the regression equation  $Y = 51.578 - 0.014 X_1 + 0.783 X_2$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an influence of the school environment and the performance of PAI teachers at SMK Ma'arif Walisongo Kajoran on student achievement.*

**Keywords:** *Teacher Performance, School Environment, Student Achievement.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruhnya dan penelitian survey untuk mengetahui fenomena variabel, dalam hal analisis data menggunakan regresi, dari persamaan regresi antara lingkungan sekolah dan prestasi siswa, pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi siswa.

Penelitian kuantitatif pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa berdasarkan hasil uji statistik dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment yang diambil dari responden siswanya dengan nilai positif sebesar 0,696 antara pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa. Apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak,

Hasil analisis regresi parsial maupun ganda menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa sebesar 2,7% dengan persamaan regresi  $Y = 74,776 + 0,238 X1$ . Ini menunjukkan jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi siswa akan meningkat sebanyak 2,7%, (2) terdapat pengaruh yang positif kinerja guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi  $Y = 51,354 + 0,773 X2$ . Ini menunjukkan jika kinerja guru PAI meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebanyak 13,7%. Dan (3) terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran secara bersama-sama terhadap prestasi siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi  $Y = 51,578 - 0,014 X1 + 0,783 X2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa.

**Kata kunci:** Kinerja Guru, Lingkungan Sekolah, Prestasi siswa.

## PENDAHULUAN

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita adalah persoalan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Dari berbagai pengamatan dan analisa, ada berbagai faktor yang menyebabkan mutu pendidikan kita mengalami peningkatan secara merata.<sup>1</sup>

Kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor rendahnya pendidikan di Indonesia, para pendidik juga masih memberikan semua materi pengajaran kepada peserta didik tanpa melihat kebutuhan yang ada, dan kurangnya pendidik dalam menggali potensi potensi yang bisa dikembangkan peserta didik. Metode yang diberikan juga

---

<sup>1</sup> Dr. Lukman Hakim, M.Pd. I & Prof. Dr. Mukhtar, M.Pd, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan, Jambi* : Timur Laut Aksara, 2018, 19.

belum maksimal dan menyenangkan, ketidaknyamanan ini menjadikan peserta didik kurang menunjukkan bakat dan kreatifitasnya, disamping itu tingkat kedisiplinan yang diterapkan pendidik dalam mengajar juga menjadikan salah satu kualitas pendidikan rendah.

Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran.<sup>2</sup> Kejayaan suatu bangsa juga ditentukan oleh pendidikan saat ini, pada zaman seperti sekarang ini generasi muda dituntut banyak tantangan, jika tidak hati-hati dan berpendidikan maka nasib mereka kedepan juga akan suram, apalagi nasib kemajuan bangsa berada dipundak mereka.

Dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan juga menghantarkan siswa kepada cara bermasyarakat yang baik dengan menerapkan nilai-nilai moral dan adat yang ada dalam masyarakat, siswa dituntut untuk pandai di teori, eksekusi dan praktek langsung berbau dengan masyarakat, maka pendidikan baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat sangatlah penting.

Akan tetapi tanggung jawab ini tidak sepenuhnya diberikan kepada generasi muda begitu saja, pemberian bimbingan semua pihak juga sangatlah penting dalam mengarahkan generasi muda kearah yang lebih baik, ditambah pelatihan serta pengajaran yang baik pula.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai unsur pokok dalam pembangunan negara. Tujuan pendidikan di Indonesia menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

---

<sup>2</sup> Umar Tirtaraharja dan La Solu, *Pengantar Pendidikan, Jakarta: Ditjend Pendidikan Tinggi, Depdikbud, 1994, 20.*

kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Kebutuhan pendidikan setiap warga negara dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam sumber daya manusi menjadi unsur pokok pembangunan suatu negara, selain sumber daya alam hal yang penting dalam suatu negara juga didasarkan pada manusianya, karena kemampuan manusia menjadi salah satu unsur dalam menentukan arah suatu negara dan bangsa.

Pendidikan yang bermutu juga sebagai salah satu cara meningkatkan martabat bangsa dimana bangsa kita bisa menyamai dengan bangsa lain bahkan bisa diatasnya, mutu pendidikan suatau bangsa yang kurang juga akan menurunkan martabat suatu bangsa, jadi pendidikan nasional yang bermartabat untuk mencerdaskan suatu bangsa yang berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruhnya dan penelitian survey untuk mengetahui fenomena variabel, dalam hal analisis data menggunakan regresi, dari persamaan regresi antara lingkungan sekolah dan prestasi siswa, pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Siswa SMK Ma'arif Walisongo Kajoran. Pada penelitiannya, metode angket digunakan untuk mencari pernyataan dari responden tentang lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI. Angket disusun berdasarkan indikator lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI. Untuk metode dokumentasi itu sendiri digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, kinerja guru, prestasi siswa dan dokumen sekolah yang diperlukan dalam penelitian, seperti data hasil belajar dan foto penelitian.

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,

2005, 4.

Proses analisis data dilakukan menggunakan 2 macam analisis, yaitu : Analisis deskriptif, dan Analisis regresi dengan bantuan software SPSS versi 16 dengan rumus regresi sederhana dan regresi berganda.

Selanjutnya menganalisis data tersebut dengan analisis pendahuluan dan uji hipotesis. Analisis pendahuluan untuk mengetahui pertanyaan yang layak dijadikan instrument penelitian, dengan melakukan dua uji yaitu uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.

## **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Uji coba instrumen penelitian kepada 20 orang responden uji coba yang masing-masing variabel, peneliti memberi 20 pernyataan yang harus dijawab oleh peserta uji coba. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan yang layak dijadikan instrumen penelitian dan yang tidak layak. Berikut hasil uji coba yang peneliti lakukan:

#### **a. Uji Validitas.**

Uji Validitas untuk menguji kevalidan instrumen lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI dengan bantuan softfile komputer program SPSS *releas* 16 dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji**  
**Validitas**

Variabel	Jumlah Pernyataan	Valid	Tidak Valid	Keterangan
Lingkungan Sekolah	20	15	5	Item yang tidak valid dibuang
Kinerja Guru PAI	20	14	6	

Dari uji coba validitas pada variabel lingkungan sekolah terdapat 15 butir pernyataan yang dapat dijadikan instrumen penelitian dan 14 instrumen penelitian pada variabel kinerja guru PAI.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas untuk mengetahui keajekan instrumen penelitian yaitu instrumen lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Pernyataan	Koefisien Hasil Analisis	Keterangan
Lingkungan Sekolah	15	0,887	Reliabel
Kinerja Guru PAI	14	0,954	

Nilai alpha untuk variabel lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI adalah 0,444. Setelah dibandingkan dengan koefisien hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

## 2. Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data, penulis memaparkan skor hasil penelitian untuk mengetahui bagaimanakah lingkungan sekolah, kinerja guru PAI dan prestasi siswa di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran. Berikut data dari variabel penelitian:

**Tabel 3**  
**Skor Lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

Responden	Skor	Responden	Skor
Responden 1	43	Responden 9	48
Responden 2	47	Responden 10	50
Responden 3	51	Responden 11	43
Responden 4	44	Responden 12	47
Responden 5	48	Responden 13	51
Responden 6	46	Responden 14	43
Responden 7	47	Responden 15	44
Responden 8	51	Responden 16	40

**Tabel 4**

**Skor Kinerja Guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

Responden	Skor	Responden	Skor
Responden 1	46	Responden 9	49
Responden 2	50	Responden 10	49
Responden 3	46	Responden 11	48
Responden 4	46	Responden 12	39
Responden 5	44	Responden 13	51
Responden 6	45	Responden 14	46
Responden 7	42	Responden 15	46
Responden 8	41	Responden 16	46

**Tabel 5**

**Hasil Prestasi Siswa SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

Responden	Skor	Responden	Skor
Responden 1	94	Responden 9	95
Responden 2	90	Responden 10	91
Responden 3	93	Responden 11	93
Responden 4	87	Responden 12	89
Responden 5	91	Responden 13	94
Responden 6	85	Responden 14	89
Responden 7	91	Responden 15	90
Responden 8	87	Responden 16	91

Setelah data terkumpul, peneliti menghitung nilai rata-rata dan mengklasifikasikan skor tersebut ke dalam beberapa kategori.

**Tabel 6**

### Descriptif Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Sekolah	36	35	53	45.56	4.849
Kinerja_Guru PAI	36	37	51	44.33	3.381
Prestasi_Siswa	36	75	95	85.64	7.068
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel lingkungan sekolah diperoleh mean sebesar 45,56 dengan standar deviasi 4,849. Variabel kinerja guru PAI diperoleh mean sebesar 44,33 dengan standar deviasi 3,381. Dan variabel prestasi belajar diperoleh mean sebesar 85,64 dengan standar deviasi 7,068. Secara rinci dengan distribusi frekuensi diskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1. Variabel Lingkungan Sekolah (X1)

Variabel Lingkungan Sekolah (X1) instrumen penelitian sebanyak 15 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, sehingga dapat ditentukan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} \quad 4 \times 15 = 60$$

$$\text{Skor terendah} \quad 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Range} \quad = 45$$

$$\text{Interval Kelas} = 45 : 4 \quad = 11,25$$

Diskripsi data Lingkungan Sekolah berdasarkan kriteria skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**

**Diskripsi Lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	50–60	Sangat Baik	4	25%
2	39–49	Baik	12	75%
3	28–38	Cukup	0	0%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diketahui kriteria sangat baik 25 %, baik 75 %, dan kriteria cukup 0%. Berdasarkan perhitungan lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diperoleh mean sebesar 45,56 yang terletak pada interval 39-49 dalam kategori baik.

Tabel 8

Diskripsi Lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	50–60	Sangat Baik	6	30%
2	39–49	Baik	11	55%
3	28–38	Cukup	3	15%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diketahui kriteria sangat baik 30%, baik 55%, dan kriteria cukup 15%. Berdasarkan perhitungan lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diperoleh mean sebesar 45,56 yang terletak pada interval 39-49 dalam kategori baik.

2. Variabel Kinerja Guru PAI (X2)

Variabel kinerja guru PAI (X2) instrumen penelitian sebanyak 14 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, sehingga dapat ditentukan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Range} = 42$$

$$\text{Interval Kelas} = 42 : 4 = 10,5$$

Diskripsi data kinerja guru PAI berdasarkan kriteria skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Diskripsi Kinerja Guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	46–56	Sangat Baik	11	69%
2	35–45	Baik	5	31%
3	24–34	Cukup	0	0%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa kinerja guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diketahui kriteria sangat baik 69%, baik 31%, dan kriteria cukup 0%. Sedangkan diperoleh mean sebesar 44,33 yang terletak pada interval 35-45 dalam kategori baik.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Pengaruh Lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mapel PAI.**

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran (X1) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis dengan regresi sederhana. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 10**

**Hasil Uji Pengaruh lingkungan SMK Ma'arif Walisongo Kajoran**

**(X1) terhadap prestasi siswa (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.776	11.296		6.620	.000
Lingkungan_Sekolah	.238	.247	.164	.967	.340

a. Dependent Variable:

Prestasi\_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,238 dan konstanta sebesar 74,776. Maka bentuk hubungan variabel lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran (X1) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dalam persamaan regresi  $Y = 74,776 + 0,238 X1$ . Ini berarti jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi siswa akan meningkat sebesar 0,238 poin pada konstanta 74,776.

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa, hal ini dapat dilihat pada output berikut

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 <sup>a</sup>	.027	-.002	7.074

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah

Berdasarkan output di atas, nilai R square sebesar 0,027 berarti variabel lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran berpengaruh terhadap prestasi siswa sebesar 2,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**b. Pengaruh Kinerja Guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap Prestasi Siswa.**

Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja guru di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis dengan regresi sederhana. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 11**

**Hasil Uji Pengaruh Kinerja Guru PAI di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran (X2) terhadap prestasi siswa (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.354	14.810		3.468	.001
Kinerja_Guru	.773	.333	.370	2.322	.026

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,773 dan konstanta sebesar 51,354. Maka bentuk hubungan variabel kinerja guru di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran (X2) terhadap variabel terikat prestasi siswa (Y) dalam persamaan regresi  $Y = 51,354 + 0,773 X2$ . Ini berarti jika kinerja guru meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,773 poin pada konstanta 51,354.

Kinerja guru SMK Ma'arif Walisongo Kajoran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa, hal ini dapat dilihat pada output berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.111	6.662

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru

Berdasarkan output di atas, nilai R square sebesar 0,137 berarti variabel kinerja guru di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**c. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru PAI secara Bersamaan di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap Prestasi Siswa pada Mapel PAI.**

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel lingkungan sekolah, dan kinerja guru PAI terhadap variabel terikat prestasi siswa dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis menggunakan regresi ganda dengan bantuan program spss. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 12**

**Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama-sama Lingkungan Sekolah, dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Siswa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.578	15.633		3.299	.002
Lingkungan_Sekolah	-.014	.266	-.010	-.052	.959
Kinerja_Guru PAI	.783	.381	.374	2.052	.048

a. Dependent Variable:

Prestasi\_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebagai berikut: konstanta sebesar 51,578, lingkungan sekolah (X1) -0,014, dan kinerja guru PAI (X2) sebesar 0,783. Dengan demikian persamaan regresinya adalah  $Y=51,578 + -0,014 X1 + 0,783 X2$ . Persamaan garis regresi lingkungan sekolah positif, ini berarti mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI maka semakin meningkat pula prestasi siswa di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran. Adapun besarnya pengaruh lingkungan sekolah, dan kinerja guru PAI terhadap prestasi siswa secara bersama-sama dapat dilihat pada output berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.085	6.762

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru PAI, Lingkungan\_Sekolah

Berdasarkan output di atas dijelaskan bahwa nilai R square lingkungan sekolah dan kinerja guru sebesar 0,137 yang berarti variabel lingkungan sekolah dan kinerja guru PAI berpengaruh terhadap siswa secara bersama-sama adalah 13,7 % dan sisanya sebesar 86,3 % dipengaruhi oleh faktor lain, dimana peneliti menemukan bahwa, motivasi siswa juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa. Karena, pada waktu peneliti melakukan penelitian, salah satu guru kelas lima mengatakan bahwa siswa yang motivasi belajarnya tinggi cenderung prestasinya baik daripada yang tidak. Karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada peneliti lain atau berikutnya.

**d. Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, pada variabel lingkungan sekolah di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diperoleh mean sebesar 45,56 dengan standar deviasi 4,849. Variabel kinerja guru PAI diperoleh mean sebesar 44,33 dengan standar deviasi 3,381. Dan variabel prestasi siswa diperoleh mean sebesar 85,64 dengan standar deviasi 7,068.

Variabel lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diketahui kriteria sangat baik 25%, baik 75%, dan kriteria cukup 0%. Berdasarkan perhitungan lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diperoleh mean sebesar 45,56 yang terletak pada interval 39-49 dalam kategori baik. Variabel kinerja guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran diketahui kriteria sangat baik 69%, baik 31%, dan kriteria cukup 0%. Kinerja guru PAI.

**KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa sebesar 2,7% dengan persamaan regresi  $Y = 74,776 + 0,238 X1$ . Ini menunjukkan jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi siswa akan meningkat sebanyak 2,7%. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2003, lihat bab 2) bahwa variable lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam proses belajar dan berpengaruh pada prestasi siswa yang diraih oleh siswa itu sendiri.

Terdapat pengaruh yang positif kinerja guru PAI SMK Ma'arif Walisongo Kajoran terhadap prestasi siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi  $Y = 51,354 + 0,773 X2$ . Ini menunjukkan jika kinerja guru PAI meningkat 1 poin maka prestasi siswa akan meningkat sebanyak 13,7%. Temuan ini serupa juga sesuai dengan penelitian oleh Candra Setyabudi(2015, lihat bab 1). Dalam penelitiannya mengatakan bahwa, terdapat pengaruh positif dari kinerja guru PAI terhadap prestasi siswa kelas XI RPL SMK Ma'arif Walisongo Kajoran tahun pelajaran 2021/2022.

Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah secara bersama-sama dan terdapat pengaruh positif kinerja guru PAI terhadap prestasi siswa kelas XI RPL SMK Ma'arif Walisongo Kajoran tahun pelajaran 2021/2022. Secara bersama-sama terhadap prestasi siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi  $Y = 51,578 - 0,014 X1 + 0,783 X2$ .

Persamaan garis regresi lingkungan sekolah negatif, ini berarti mengindikasikan bahwa apabila lingkungan sekolah disandingkan dengan kinerja guru maka berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa. Sebaliknya kinerja guru PAI bersama-sama dengan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di terhadap prestasi siswa kelas XI RPL SMK Ma'arif Walisongo Kajoran tahun pelajaran 2021/2022.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hakim Lukman, dkk *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan, Jambi* : Timur Laut Aksara, 2018, 19.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo, 2016, 104.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, 269.
- Tirtaraharja, Umar dan La Solu. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Ditjend Pendidikan Tinggi. Depdikbud. 1994.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2005.
- Widoyoko Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, 99.